



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 16/01/2024
 Reviewed : 22/01/2024
 Accepted : 26/01/2024
 Published : 29/01/2024

Kiki Aryaningrum¹
David Budi Irawan²
Putri Dewi Nurhasanah³

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS SD

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPS SD bagi mahasiswa PGSD. Mendeskripsikan hasil perancangan bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPS SD bagi mahasiswa PGSD. Mendeskripsikan hasil pengembangan bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPS SD bagi mahasiswa PGSD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian RnD dengan tipe 4D (Define, Design, Development, Dissemination). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar angket, lembar observasi. Kelayakan bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPS SD sudah dilakukan tahap validasi ahli. Berdasarkan hasil validasi ahli diketahui bahwa buku Konsep Dasar IPS SD yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangan karena memiliki kategori valid, pada aspek isi 88,1%, aspek konstruk 89,7% dan aspek bahasa 89%. Berdasarkan respon mahasiswa terhadap buku konsep dasar IPS yang dikembangkan memiliki rata-rata skor 43,1. Ini berarti sekitar 80% mahasiswa merespon positif terhadap penggunaan buku, baik dari aspek penyajian bahan ajar, cakupan materi, permasalahan yang disajikan, kesesuaian bahasa dan ketertarikan terhadap bahan ajar. Selain itu, skor rata-rata respon mahasiswa terhadap penggunaan buku adalah 4,31 dari skala 5, yaitu pada kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, IPS, SD

Abstract

The purpose of this study is to describe the results of the analysis of teaching material needs for the Basic Concepts of Elementary Social Studies course for PGSD students. Describe the results of designing teaching materials for the Basic Concepts of Elementary Social Studies course for PGSD students. Describe the results of the development of teaching materials for the Basic Concepts of Elementary Social Studies course for PGSD students. The research method used in this study is the RnD research method with type 4D (Define, Design, Development, Dissemination). The instruments used in this study were interview sheets, questionnaire sheets, observation sheets. The feasibility of teaching materials for the Basic Concepts of Elementary Social Studies course has been carried out in the expert validation stage. Based on the results of expert validation, it is known that the Basic Concepts of IPS SD book developed is in accordance with the development objectives because it has valid categories, in the content aspect of 88.1%, the construct aspect of 89.7% and the language aspect of 89%. Based on student responses to the basic social studies concept book developed has an average score of 43.1. This means that around 80% of students respond positively to the use of books, both in terms of presentation of teaching materials, scope of material, problems presented, language suitability and interest in teaching materials. In addition, the average score of student responses to the use of books was 4.31 out of a scale of 5, which is in the very practical category.

Keywords: Development, Teaching Materials, Social Studies, SD

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

email: kikiaryaningrum86@gmail.com, davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id,

putridewi.nurhasana@univpgri-palembang.ac.id

PENDAHULUAN

Konsep Dasar IPS SD adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang S1 yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa PGSD tentang Konsep Dasar IPS sebagai landasan kajian yang bersumber dari kehidupan manusia di masyarakat (fakta sosial), yang aspek-aspeknya meliputi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik, perubahan sosial di era revolusi industri 4.0 dan pendidikan nilai-nilai. Matakuliah ini dirancang melalui pembelajaran berbasis aktivitas, menghasilkan produk dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir melalui kegiatan inkuiri, investigasi kelompok, diskusi terfokus, berorientasi penyelesaian masalah (problem solving).

Menurut (Hao, 2016, p. 17) pengembangan bahan ajar dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran konteks di mana mahasiswa dapat merefleksikan materi baru, membahas pemahaman tentatif mereka dengan orang lain, aktif mencari informasi baru, mengembangkan keterampilan dalam komunikasi dan kolaborasi, dan membangun koneksi konseptual untuk basis pengetahuan yang sudah ada. Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang berperan penting dalam membantu mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Da (Yulina Ismiyanti, Andarini Permata Cahyaningtyas, 2019) sar atau tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Prastowo, 2014, p. 26)

Saat melakukan pengamatan sebagai dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS SD menemukan beberapa hal yaitu: (1) belum ada bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPS SD, (2) terbatasnya sumber belajar yang berkaitan dengan fakta sosial, (3) kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir melalui kegiatan inkuiri, investigasi kelompok, diskusi terfokus, berorientasi penyelesaian masalah (problem solving).

Maka diperlukan suatu bahan ajar sehingga membantu mahasiswa dan dosen selama proses perkuliahan. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang Konsep Dasar IPS SD. Selain itu, dengan adanya bahan ajar dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Konsep Dasar IPS SD. Selaras dengan hasil penelitian (Yulina Ismiyanti, Andarini Permata Cahyaningtyas, 2019, p. 10) Bahan ajar Praktikum Pembelajaran IPS dapat menunjang pemahaman mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Prestasi belajar uji T, kelas eksperimen dengan rata-rata 84,74 lebih tinggi dari kelas kontrol 78,50. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan pengembangan bahan ajar pada mata kuliah Konsep Dasar IPS SD.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian RnD. Menurut Bock dalam "Getting It Right : R&D Methods in Science and Engineering" dalam bukunya Putra (2012) menjelaskan pengertian pengembangan: "Development is a process that applies knowledge to create new device on effects".

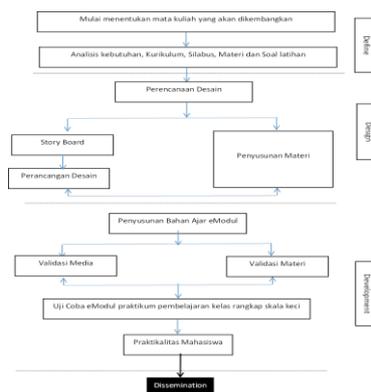
Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah sleuruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang yang diambil dengan menggunakan Teknik random sampling.

Menurut Trianto (2010) "model pengembangan 4-D tahap utama yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran"

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (four-D). Model penelitian dan pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Sedangkan Menurut Triyanto, model pengembangan 4D dapat diadaptasikan menjadi 4P yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penerapan langkah utama dalam penelitian tidak hanya menurut versi asli namun disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat asal examine.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan modifikasi dan model pengembangan Thiagarajan yang disebut 4-D. model pengembangan ini menggunakan 4 tahap yang terdiri dari pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), dan penyebaran (dissemination).

Berikut representasi pengembangan yang digunakan dapat dilihat melalui gambar :



Gambar 1. Prosedur penelitian dan pengembangan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dan utama dalam penelitian pengembangan. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar eModul praktikum pembelajaran kelas rangkap. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kebutuhan, teknik analisis validasi produk dan teknik praktikalitas produk. Berikut adalah penjabaranteknik analisis kebutuhan, teknik analisis validasi produk dan teknik praktikalitas produk.

1. Teknik Analisis Kebutuhan

Teknik analisis data untuk angket analisis kebutuhan menggunakan skala likert. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menerima atau menolak pernyataan yang diberikan. Bentuk pernyataan dibuat dalam bentuk positif. Sehingga jawabannya sesuai dengan harapan peneliti. Skala jawaban responden yang bersifat kualitatif dikonversi ke dalam bentuk skala ordinal (Arikunto, 2019).

2. Teknik Analisis Validasi Produk

Teknik analisis data untuk lembar validasi uji ahli, baik uji spesifikasi maupun uji kualitas produk menggunakan langkah berikut:

Menabulasi semua komponen data yang diperoleh dari validator.

Menghitung hasil angket validasi dari validator, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i}$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai jawaban responden

$\sum X_i$ = Jumlah nilai ideal

Mengubah presentase menjadi nilai kriteria

Tabel 1. Skor Rata-rata Menjadi Kriteria

Presentase Pencapaian	Kategori
76-100	Valid
56-75	Cukup Valid
40-55	Kurang Valid
0-39	Tidak Valid

(Suharsimi Arikunto, 2019)

3. Teknik Analisis Praktikalitas Produk

Suatu produk dikatakan praktis jika mahasiswa dan dosen dapat menggunakan produk tersebut dalam pembelajaran secara praktis dan efisien. Kepraktisan produk dianalisis berdasarkan angket yang telah diisi oleh mahasiswa dan dosen. Langkah-langkah analisis data angket praktikalitas e-modul prektikum pembelajaran kelas rangkap adalah sebagai berikut: a.

Memberikan skor untuk setiap item dengan jawaban sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1); b. Menjumlahkan skor total tiap praktikan untuk keseluruhan indikator; c. Pemberian praktikalitas dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keteranga:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Kriteria praktikalitas dari respon peserta didik dan respon guru berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria kategori Praktikalitas

Presentase Pencapaian	Kategori
81-100	Sangat Prakti
61-80	Parktis
41-60	Cukup Praktis
20-40	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

(Riduwan, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Tahap Define

a. Analisis Kebutuhan

Kegiatan pertama yang dilakukan pada taha define adalah analisis kebutuhan. Peneliti melakukan observasi untuk melihat keadaan dan kebutuhan mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran mata kuliah konsep dasar IPS SD. Hasil rangkuman analisis keadaan dan kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kelas rangkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 3 Hasil Observasi Keadaan dan Kebutuhan Mahasiswa Selama Melaksanakan Perkuliahan Konsep Dasar IPS SD

No	Hasil Observasi
1	Mahasiswa tidak memiliki buku pegangan saat perkuliahan pada mata kuliah konsep dasar IPS SD
2	Sumber bahan ajar berasal dari internet
3	Mahasiswa belum aktif dalam kegiatan pembelajaran
4	Mahasiswa sibuk memaikan HP saat proses pemebelajarn
5	Dosen belum memiliki pedoman bahan ajar
6	Dosen sebagai sumber belajar yang utama dari mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dalam melaksnakan perkuliahan belum mempunyai buku atau bahan ajar mata kuliah konsep dasar IPS SD dan mahasiswa masih mencari bahan ajar melalui internet. Selain itu dosen pun belum mempunyai pedoman untuk mengajar mata kuliah konsep dasar IPS SD.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut peneliti mengembangkan bahan ajar untuk mata kuliah konsep dasar IPS SD.

b. Analisis Materi atau Topic Analysis

Mata kuliah Konsep Dasar IPS SD di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 14 materi pokok. Penelitian ini mengembangkan buku konsep dasar ips SD dari setiap materi pokok. Berikut hasil analisis materi mata kuliah Konsep Dasar IPS SD.

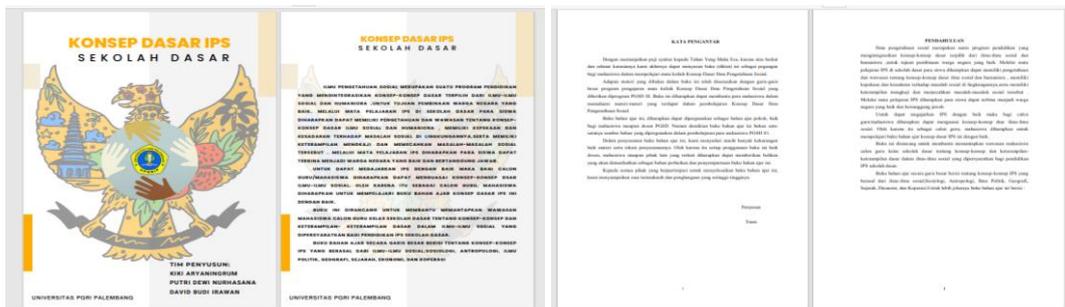
Tabel 4 Analysis Mata Kuliah Konsep Dasar IPS SD

Materi Pokok	Sub Materi
Konsep-konsep dasar: sejarah, geografi, ekonomi/koperasi, politik dan pemerintahan, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.	1.1 Identifikasi konsep-konsep dasar: sejarah, geografi, ekonomi/koperasi, politik dan pemerintahan, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. 1.2 Masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep dasar: sejarah, geografi, ekonomi/koperasi, politik dan pemerintahan, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.
Keterampilan dasar dalam ilmu-ilmu sosial	2.1 Bertanya 2.2 Menggali, menyajikan, dan menganalisis data/informasi 2.3 Mengembangkan dan menguji generalisasi 2.4 Membaca dan menulis secara kritis
Individu dan masyarakat serta struktur, pranata, dan proses sosial budaya; prinsip-prinsip dasar pemerintahan, undang-undang hukum dan pemerintahan, serta warga Negara, warga masyarakat, dan Negara	1.1. Pengertian dasar dari individu 1.2. Konsep dasar masyarakat 1.3. Pandangan Pancasila terhadap individu dan masyarakat 1.4. Ciri-ciri masyarakat Indonesia 1.5. Mengomunikasikan hasil kajian dalam bentuk laporan 1.6. Konsep struktur masyarakat, pranata, dan proses sosial budaya 1.7. Jenis-jenis pranata sosial dalam masyarakat 3.1. Prinsip dasar pemerintahan pada umumnya 3.2. Prinsip dasar pemerintahan di Indonesia 3.3. Mekanisme pelaksanaan prinsip pemerintahan 3.4. Proses terjadinya Undang-undang hukum dalam suatu pemerintahan 3.5. Jenis sumber hukum 3.6. Pengertian warga Negara dan warga masyarakat 3.7. Hubungn antara warga Negara dan warga masyarakat 3.8. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hankam
Keadaan alam dan hubungan dengan manusia; kemajemukan agama, ras, etnik dan konsep region di indonesia	4.1. Fenomena fisik (lingkungan alam) 4.2. Fenomena manusia (lingkungan sosial) 4.3. Kemajemukan agama, ras, dan etnik 4.4. Berbagai region
Pengaruh kebudayaan dari luar terhadap kebudayaan Indonesia	5.1. Pengaruh kebudayaan India (Hindu-Budha) 5.2. Pengaruh kebudayaan Islam 5.3. Pengaruh kebudayaan Eropa
Perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	6.1. Tokoh pergerakan nasional 6.2. Latar belakang tokoh pergerakan nasional
Konsep, prinsip, dan hukum-hukum ekonomi, ideology dan prnsip-prinsip dasar koperasi di Indonesia, dinamika bisnis dalam dunia usaha milik Negara, swasta dan koperasi dalam konteks pembangunan ekonomi nasional	7.1. Konsep, prinsip, dan hukum ekonomi umum (makro/mikro) 7.2. Sisem perekonomian Indonesia 7.3. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan pengusaha kecil

Materi Pokok	Sub Materi
Perubahan/perkembangan dan pembangunan di Indoenesia	8.1.Perubahan/perkembangan di Negara Indonesia 8.2.Pembangunan di Indonesia

2. Hasil Tahap Design

Tahap perancangan produk dilakukan sesuai hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan topic analysis untuk mata Konsep Dasar IPS SD. Pada tahap desain penelitian merancang draft buku konsep dasar IPS. Tahap mendesain draft buku peneliti merancang isi modul berupa kegiatan pembelajaran yang terdiri dari: tujuan pembelajaran dan materi. Untuk design layout cover, kata pengantar, daftar isi,serta isi modul. Berikut hasil rancangan cover, serta isi modul, dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 2 Hasil Rancangan Cover, serta Isi eModul

Rancangan draf buku yang telah tersusun, selanjutnya direalisasikan menjadi buku yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, isi pokok materi, daftar Pustaka.

3. Hasil Tahap Development

Tujuan tahap pengembangan adalah untuk mengembangkan buku konsep dasar IPS SD yang valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu rancangan isi buku yang sebelumnya cover dibuat menggunakan aplikasi canva, isi materi dibuat menggunakan microsoft word. Langkah kedua pada tahap pengembangan merapikan isi buku yang telah dibuat kemudian file tersebut di save as dalam bentuk file pdf untuk masing-masing bab.

Langkah ketiga, pada tahap pengembangan yaitu validasi ahli. Validasi buku konsep dasar IPS SD dilakukan oleh dosen ahli menggunakan lembar validasi yang dikembangkan. Lembar validasi diisi oleh Dr. Darwin Efendi, M.Pd sebagai validator untuk buku Konsep Dasar IPS SD. Hasil validasi meliputi tiga aspek, yaitu validasi isi, konstruk dan bahasa. Hasil validasi buku Konsep Dasar IPS SD disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 5 Hasil validasi buku Konsep Dasar IPS SD

Aspek	Persentase (%) Nilai	Keterangan Validasi
Isi	88,1	Valid
Konstruk	89,7	Valid
Bahasa	89	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga validator berada pada kriteria valid. Selama proses validasi, validator memberikan masukan terhadap buku konsep dasar IPS SD. Masukan tersebut sangat berguna bagi peneliti supaya lebih tercipta buku yang valid. Saran dari validator akan direvisi sebagai evaluasi formatif. Adapun saran-saran dari validator dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 6 Saran-saran validator Buku Konsep Dasar IPS SD

Saran Perbaikan	Setelah Revisi
-----------------	----------------

Perhatikan dalam setiap lembar isi materi jangan terlalu penuh atau banyak	Dalam lembar materi setiap lembar dibuat lebih sedikit penjabaran materi dan tidak penuh
Halaman setiap lembar eModul ditulis	Halaman sudah dituliskan disetiap lembarnya

Setelah dilakukan validasi ahli. Langkah keempat pada tahap pengembangan yaitu uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui praktikalitas buku konsep dasar IPS SD yang dikembangkan. Uji coba terbatas ini dilakukan kepada sepuluh orang mahasiswa. Adapun hasil uji praktikalitas kepada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 7 Hasil Uji Coba Skala Kecil Buku Konsep Dasar IPS SD

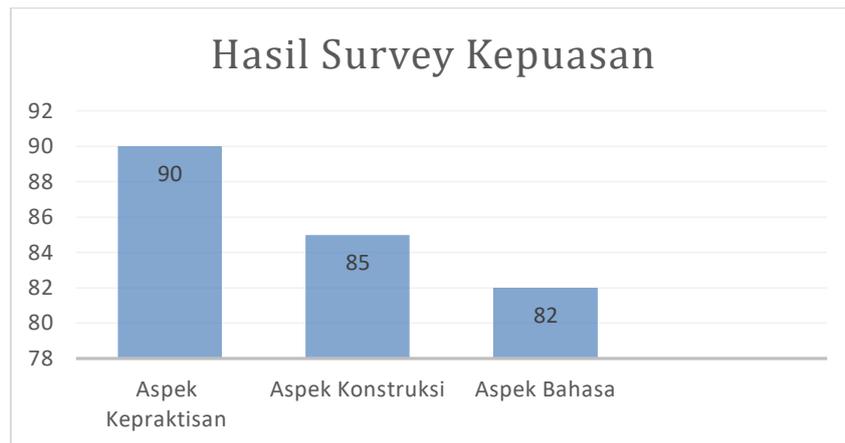
Nama	Pernyataan										Jml	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
M1	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	44	4,4
M2	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43	4,3
M3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	41	4,1
M4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	42	4,2
M5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41	4,1
M6	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	42	4,2
M7	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44	4,4
M8	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44	4,4
M9	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	4,7
M10	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43	4,3
Jml	45	45	44	42	39	44	43	42	44	43	431	43,1
Rerata	4,5	4,5	4,4	4,2	3,9	4,4	4,3	4,2	4,4	4,3	43,1	4,31

Berdasarkan tabel 4.5, respon mahasiswa terhadap buku konsep dasar IPS SD yang dikembangkan memiliki rata-rata skor 43,1. Ini berarti sekitar 80% mahasiswa merespon positif terhadap penggunaan buku, baik dari aspek penyajian bahan ajar, cakupan materi, permasalahan yang disajikan, kesesuaian bahasa dan ketertarikan terhadap bahan ajar. Selain itu, skor rata-rata respon mahasiswa terhadap penggunaan buku adalah 4,31 dari skala 5, yaitu pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju menggunakan buku konsep dasar IPS SD dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Konsep Dasar IPS SD.

4. Hasil Tahap Disseminate

Buku konsep dasar IPS SD yang sudah melalui berbagai tahap pengembangan dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mahasiswa PGSD, kemudian disebarluaskan secara terbatas di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dikarenakan waktu penelitian yang terbatas pada tahap Disseminate peneliti tidak sampai kepada uji efektifitas buku konsep dasar IPS SD. Namun peneliti hanya melakukan survey penggunaan buku konsep dasar IPS SD oleh mahasiswa yang mengambil MK Konsep Dasar IPS SD. Hasil survey kepuasan penggunaan buku konsep dasar IPS SD menggunakan angket kepada mahasiswa aktif, dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 3 Hasil Survey Kepuasan Penggunaan Buku Konsep Dasar IPS SD

Mahasiswa juga diminta pendapatnya mengenai penggunaan buku konsep dasar IPS SD sebagai bahan ajar dalam perkuliahan konsep dasar IPS SD dan saran-saran terhadap buku konsep dasar IPS SD kedepannya. Dari respon mahasiswa dapat penulis tarik kesimpulannya bahwa buku konsep dasar IPS SD ini sebagai bahan ajar yang sudah sangat membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada mata kuliah konsep dasar IPS SD, namun masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya dari komponen penyajian, tema warna dari buku konsep dasar IPS kurang cerah menurut mahasiswa.

Pembahasan

Buku konsep dasar IPS SD dikembangkan berdasarkan prosedur pengembangan 4-D. Prosedur pengembangan ini memiliki 4 tahapan utama, yaitu define, design, development, dan disseminate. Pada penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah maka tahapan pengembangan 4-D dilaksanakan sampai pada tahap disseminate yang dibatasi. Pada tahap ini peneliti menyebarkan buku konsep dasar IPS SD untuk mahasiswa PGSD. Buku konsep dasar IPS SD dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan dan keadaan mahasiswa PGSD. Buku konsep dasar IPS SD dikembangkan juga berdasarkan hasil analisis materi MK konsep dasar IPS SD. Topic Analysis merupakan identifikasi materi-materi utama yang diajarkan dan disusun secara sistematis serta mengkaitkan satu materi dengan materi yang relevan. Materi yang diajarkan perlu diidentifikasi secara tepat agar CPMK dapat diukur.

IPS di sekolah dasar mengkaji berbagai fenomena kehidupan dan masalah sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah-pedagogis dan psikologis, yang telah disederhanakan, diseleksi, dan diadaptasi untuk kepentingan pencapaian tujuan Pendidikan (Sapriya, 2017). Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Hidayat, 2020). Ciri khas pelajaran IPS adalah adanya integrasi atau perpaduan berbagai mata pelajaran (antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, humaniora, matematika, ilmu alam) (Gunawan, 2016). Tujuan utama IPS adalah untuk membantu generasi muda mengembangkan kemampuan dalam membuat keputusan yang berinformasi dan beralasan untuk kebaikan umum sebagai warga negara dalam suatu perbedaan kultural, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling tergantung (Amanda et al., 2022).

Praktik pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menuntut perhatian terus-menerus pada konteks perkembangannya di masyarakat. Metode pembelajaran yang efektif dapat menyesuaikan dengan evolusi masyarakat adalah salah satu alat kunci tetap menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan sesuai dengan konteks yang terjadi (Samiha 2020). Ketika peserta didik terlibat dalam semua proses perkuliahan dan pendidikan, hal itulah yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh sebab itu buku dibuat semenarik mungkin.

Kelayakan buku konsep dasar IPS SD sudah dilakukan tahap validasi ahli. Validasi meliputi tiga aspek, yaitu validasi isi, konstruk, dan bahasa. Masing-masing aspek dinilai oleh validator. Berdasarkan hasil validasi ahli diketahui bahwa buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan

tujuan pengembangan karena memiliki kategori valid. Buku konsep dasar IPS dinyatakan valid, meskipun masih memerlukan beberapa revisi sesuai dengan rekomendasi dari para ahli. Berdasarkan respon mahasiswa terhadap buku konsep dasar IPS SD yang dikembangkan memiliki rata-rata skor 43,1. Ini berarti sekitar 80% mahasiswa merespon positif terhadap penggunaan buku, baik dari aspek penyajian bahan ajar, cakupan materi, permasalahan yang disajikan, kesesuaian bahasa dan ketertarikan terhadap bahan ajar. Selain itu, skor rata-rata respon mahasiswa terhadap penggunaan buku adalah 4,31 dari skala 5, yaitu pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju menggunakan buku konsep dasar IPS dalam proses pembelajaran pada mata kuliah konsep dasar IPS SD. Buku ini dinilai sudah sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran konsep dasar IPS, sehingga mahasiswa yang ingin mempraktekan atau melakukan simulai pembelajaran dengan menggunakan buku Konsep Dasar IPS tidak bingung lagi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan buku konsep dasar IPS SD bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah dilakukan adalah:

1. Hasil analisis kebutuhan produk buku konsep dasar IPS SD bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilakukan melalui beberapa analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis materi. Keadaan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam melaksanakan perkuliahan belum mempunyai buku atau bahan ajar mata kuliah konsep dasar IPS SD dan mahasiswa masih mencari bahan ajar melalui internet. Selain itu dosen pun belum mempunyai pedoman untuk mengajar mata kuliah konsep dasar IPS SD.
2. Hasil perancangan produk yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu rancangan isi buku yang sebelumnya cover dibuat menggunakan aplikasi canva, isi materi dibuat menggunakan microsoft word. Langkah kedua pada tahap pengembangan merapikan isi buku yang telah dibuat kemudian file tersebut di save as dalam bentuk file pdf untuk masing-masing bab.
3. Hasil pengembangan validasi ahli menyarankan bahwa buku yang dibuat valid dan dari respon mahasiswa dapat penulis tarik kesimpulannya bahwa buku konsep dasar IPS SD ini sebagai bahan ajar sangat efektif.

Adapun saran dari hasil pengembangan bahan ajar yaitu :

Bahan ajar Konsep Dasar IPS SD disarankan untuk digunakan sebagai bahan ajar utama dalam proses perkuliahan. Dengan menggunakan bahan ajar ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang nyata, memiliki penguasaan konsep IPS yang baik, dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan sosial dalam lingkup regional maupun global. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., Erlisnawati, & Kurniawan, O. (2022). Analisis Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 11(2), 75–79.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsal, Muhammad., Danial, Muhammad., & Yusminah Hala. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas XI MIPA SMAN 6 Barru*. Thesis. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Feriyanti, Nindy. (2019). *PENGEMBANGAN e-MODUL MATEMATIKA UNTUK SISWA SD*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1).
- Gunawan, R. (2016). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi* (3rd ed.). Alfabeta.
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan IPS Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3493>
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang : Akademia Permata.
- Liu, Min. (2005). *Motivating Students Through Problem-based Learning*.

- Majid, Abdul. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Naval, D.J, (2015) "Development and Validation of Tenth Grade Physics Modules Based on Selected Least Mastered Competencies", *International Journal Of Education and Research* Vol. 2 No. 12 December 2014. <http://www.ijern.com/journal/2014/December-2014/14.pdf>. 11 Oktober 2015
- N. Izzati, "Pengembangan Modul Tematik dan Inovatif Berkarakter Pada Tema Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, (Oktober 2013): 183
- Ningtyas, Retno dan Tri Nova Hasti Yuniarta, "Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III," Tersedia Online di Program Studi Pendidikan Matematika-FKIP – UKSW Salatiga, September 2014
- Nusa Putra. 2021. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- O. Izzati, "Pengembangan Modul Tematik dan Inovatif Berkarakter Pada Tema Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, (Oktober 2013): 183
- Putra, Baskara. 2017. Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran "Sistem Komputer Untuk Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja," Tersedia Online di *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 14, No. 1, Januari 2017, Hal: 40.
- Riduan. 2020. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- University of Texas : Austin. [online]. Tersedia : <http://> [22-03-2007]
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Bhineka
- Winarno, M.E. 2011. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.
- Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.